

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian non ekperimental dengan metoda *deskriptif analitik* yang menggunakan pendekatan *cross-sectional*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, yaitu pada 25 february 2011 sampai 23 maret 2011. Penelitian dilakukan di SDN Ngebel, Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari obyek penelitian (Arikunto, 2006). Penelitian ini populasinya adalah ibu yang memiliki anak kelas 1-5 di SDN Ngebel, Tamantirto, Kasihan Bantul Yogyakarta dengan pertimbangan usia siswa kelas 6 sudah melebihi usia anak yaitu 1-12 tahun dan sudah memiliki tci permanen (Kawurvan, 2008). yang

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang terkecil dari populasi yang diamati atau diukur oleh peneliti. Selanjutnya penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*. Dari populasi yang diperoleh di kelas 1-5 sebanyak 185 orang, kemudian ditetapkan sampel dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Anak tidak memakai kawat gigi.
- b. Ibu dan anak bersedia menjadi responden.

Jumlah subjek yang dibutuhkan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

d = tingkat kepercayaan (0,1)

(Notoatmodjo, 2005)

Berdasarkan rumus diatas maka didanakan iumlah subiek sebesar 65

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*)

1. Variabel bebas yaitu pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut
2. Variabel terikat yaitu kejadian karies gigi pada anak

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut

Pengetahuan ibu adalah segala sesuatu yang diketahui ibu berkenaan dengan hal kesehatan gigi dan mulut. Terdiri dari perawatan gigi, pemakaian produk perawatan gigi, nutrisi dan pola makan. Tingkat pengetahuan dikategorikan sangat baik (76-100 %), baik (56-75,9%), cukup baik (40-55,9%), kurang baik ($\leq 39,9\%$). Skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal.

2. Karies gigi

Karies gigi adalah daerah yang membusuk didalam gigi yang terjadi akibat suatu proses yang secara bertahap melarutkan email (permukaan gigi bagian luar yang keras) dan terus berkembang ke bagian dalam gigi (pulpa). Jika tidak ditangani segera oleh dokter gigi, karies akan terus berkembang sehingga pada akhirnya menyebabkan gigi tanggal. Penelitian ini karies gigi diukur dengan mengamati ada atau tidaknya *decay* (gigi yang karies) pada gigi anak. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala nominal.

F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner terdiri dari beberapa kelompok pertanyaan yang meliputi :

1. Identitas responden

Data yang dijanging terdiri dari identitas ibu meliputi nama, umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir kemudian identitas anak meliputi nama umur dan kelas.

- ### 2. Kuesioner tentang kesehatan gigi dan mulut dibuat berdasarkan uraian yang terdapat pada tinjauan pustaka. Terdiri dari 29 item pertanyaan tertutup dengan dua kriteria jawaban : benar dan salah. Jika menjawab pertanyaan dengan benar diberi nilai 1 dan bila salah diberi nilai 0. Terdiri dari 20 pertanyaan *favorable* dan 9 pertanyaan *unfavorable*. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan klasifikasi menurut Arikunto (2006) yang telah dimodifikasi dengan ketentuan sebagai berikut : kategori sangat baik (76-100 %), baik (56-75,9%), cukup baik (40-55,9%), kurang baik ($\leq 39,9\%$).

Tabel 1. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut

Aspek	Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perawatan gigi	2,4,5,8,11,14,17,21 23,24,27,28	1,3,6,18	16
Nutrisi dan pola makan	12,22,25,29	7,13,16,26	9
Pemakaian produk perawatan gigi	10,15,19,20	9	5
Jumlah total	20	9	29

3. Kejadian karies gigi diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung pada anak SDN Ngebel dengan bantuan seorang perawat gigi.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini telah dilakukan oleh penelitian yang berkaitan yaitu oleh Triyani (2009) yang berjudul hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan perilaku perawatan gigi anak, untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi *Product Moment*. Diuji cobakan terhadap 20 orang di Kelurahan Banyuanyar, kemudian hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa semua butir instrumen telah mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel yaitu nilai r tabel untuk $N = 20$ adalah 0,444, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir instrumen adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan tehnik belah dua dari Spearman Brown (*Spilt Half*), kemudian hasil uji reliabelitas diperoleh nilai koefiensi reliabilitas sebesar 0,961 untuk tingkat pengetahuan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini mempunyai tingkat

H. Analisa Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan :

1. Analisa Univariat

Dilakukan dengan statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi responden beserta proporsinya serta menggambarkan variabel dependent dan variabel independent. Disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Bivariat

Untuk menguji hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak menggunakan korelasi *kendall's tau*.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian, subyek menyetujui pernyataan kesediaan sebagai responden. Selanjutnya memberikan penjelasan langsung kepada para responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian ini serta semua data dan informasi yang terdapat dalam kuesioner penelitian semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan dijamin bahwa kerahasiaan identitas responden tidak disebarluaskan baik melalui media elektronik maupun media cetak yang dapat diketahui oleh masyarakat umum.